

## Berebut Pengaruh, Kapal Perang AS dan Rusia Berlabuh di Sudan

**LAUT MERAH (IM)-** Kapal perusak Angkatan Laut Amerika Serikat berlabuh di Laut Merah Sudan, Senin (1/3) sehari setelah kapal fregat Rusia memasuki wilayah itu.

Kunjungan tersebut sebagai tanda persaingan internasional untuk mendapat pengaruh di Sudan, menyusul penggulingan penguasa lama Omar al-Bashir pada 2019 lalu.

Kedatangan kapal perusak AS itu menjadi tanda pencapaian hubungan diplomatik Negeri Paman Sam dengan Sudan. "Alasan saya di sini karena saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang negara Anda dan mengembangkan kemitraan dengan angkatan laut Anda," ujar direktur urusan maritim untuk Armada keenam Angkatan Laut AS, Laksamana Muda Michael Baze, dikutip dari Reuters, Selasa.

Sekitar 300 marinir AS berada di atas kapal USS Winston Churchill, kedatangan mereka disambut oleh kelompok militer Sudan. Armada keenam AS mengatakan pejabat Sudan akan mengunjungi kapal untuk menajaki kemungkinan kerja sama dan membangun basis hubungan yang berkomitmen demi keamanan dan stabilitas.

Komandan Armada Port Sudan, Kolonel Ibrahim Hamad mengatakan kunjungan tersebut dianggap sebagai langkah untuk memulihkan hubungan setelah 30 tahun renggang.

"Setelah renggang lebih dari 30 tahun, kunjungan ini dianggap sebagai kunjungan yang sangat penting untuk memulihkan hubungan Amerika-Sudan," ucapnya.

Amerika Serikat dan Sudan mulai membangun kembali hubungan politik dan ekonomi. Akhir tahun lalu, AS juga menghapus Sudan dari daftar negara yang mensponsori terorisme.

Pada akhir Januari, pejabat Komando Afrika AS mengunjungi Sudan dan membahas peluang atas keterlibatan militer.

Sebelumnya, kantor berita Interfax melaporkan fregat Admiral Grigorovich menjadi kapal Rusia pertama yang memasuki pelabuhan Sudan. Rusia juga berencana membangun pangkalan pusat di Sudan. Pangkalan itu dimaksudkan untuk menambatkan kapal bertenaga



**JELANG KONGRES RAKYAT NASIONAL DI SHANGHAI**

Seorang pria berjalan dengan payung melewati foto Presiden Tiongkok Xi Jinping di sebuah jalan menjelang Kongres Rakyat Nasional (NPC) di Shanghai, Tiongkok, Senin (1/3). Foto diambil tanggal 1 Maret 2021.

## Ratusan Siswi Nigeria yang Diculik Akhirnya Bebas

Gubernur Zamfara, Bello Matawalle mengatakan, butuh waktu sehari-hari untuk bernegosiasi dengan kelompok yang disebut pemerintah sebagai bandit. Geng kriminal bersenjata di barat laut dan tengah Nigeria itu telah meningkatkan serangan penculikan untuk tebusan, pemerkosaan, dan penjarahan dalam beberapa tahun terakhir.

**NIGERIA (IM)-** Hampir 300 siswa yang diculik dari sekolah asrama di negara bagian Zamfara di Nigeria barat laut akhirnya dibebaskan. Para siswa kini telah aman dengan pihak berwenang dan tidak ada

uang tebusan yang dibayarkan untuk pembebasan mereka. "Hari ini kami sudah menerima anak-anak yang disekap sejak Jumat. Saya memulai kesepakatan damai yang membuahkan hasil yang

positif. Tidak ada uang tebusan yang dibayarkan kepada siapa pun. Saya berkeras bahwa kami tidak akan memberikan apa pun kepada salah satu dari mereka," kata Gubernur Zamfara, Bello Matawalle, Selasa (2/3).

Gubernur mengatakan fasilitas kesehatan memeriksa kondisi mereka. Polisi awalnya mengatakan 317 gadis diculik dalam penggerebekan lebih dari 100 pria bersenjata di Sekolah Menengah Putri Pemerintah di desa terpencil Jangebe. Namun Matawalle memberi tahu bahwa siswa yang diculik sebanyak 279. Beberapa anak perempuan berusia kurang dari 11 tahun.

Banyak orangtua menangis ketika melihat anak-anak mereka. Para orangtua, siswa, dan pemerintah negara bagian mera-

sa lega karena pihak berwenang mengatakan bahwa sulit untuk mengamankan pembebasan.

Butuh waktu sehari-hari untuk bernegosiasi dengan kelompok yang disebut pemerintah sebagai bandit. Geng kriminal bersenjata di barat laut dan tengah Nigeria telah meningkatkan serangan penculikan untuk tebusan, pemerkosaan, dan penjarahan dalam beberapa tahun terakhir.

Militer Nigeria dikerahkan ke daerah itu pada 2016 dan kesepakatan damai dengan bandit telah ditandatangani pada 2019, tetapi serangan terus berlanjut. Pada Desember, lebih dari 300 anak laki-laki diculik dari sekolah di Kankara, di negara bagian asal Presiden Muhammadu Buhari, Katsina, saat dia mengunjungi wilayah tersebut.

Korban kemudian dibebaskan, tetapi insiden itu memicu kemarahan dan ingatan terhadap penculikan 276 siswi oleh Boko Haram di Chibok.

Banyak dari gadis-gadis itu masih hilang hingga saat ini. Aksi geng kriminal tersebut sebagian besar didorong oleh motif keuangan dan tidak memiliki kecenderungan ideologis yang diketahui. Tetapi ada kekhawatiran mereka disusupi oleh kelompok pemberontak.

Penculikan untuk uang tebusan di negara berpenduduk paling banyak di Afrika itu sudah menjadi masalah nasional yang meluas. Setidaknya US\$11 juta dibayarkan kepada penculik antara Januari 2016 hingga Maret 2020, menurut SB Morgen, konsultan penelitian geopolitik yang berbasis di Lagos. **tom**

## Pukul Pembantu Rumah Tangga, Presiden Duterte Pecat Dubes Filipina

**MANILA (IM)-** Presiden Filipina, Rodrigo Duterte memecat duta besar untuk Brasil Marichu Mauro setelah tererekam kamera menganiaya pembantu rumah tangga. Duterte menyetujui rekomendasi untuk memecat Mauro, mencabut tunjangan pensiun, serta melarangnya menduduki

jabatan publik seumur hidup, seperti dikutip dari Associated Press, Selasa (2/3).

Mauro dipulangkan dari Brasil pada Oktober 2020 setelah rekaman CCTV di kediaman dubes beredar, bahkan disiarkan stasiun televisi setempat. Dia terlihat menganiaya seseorang yang tampaknya pembantu rumah tangga.

Departemen Luar Negeri di Manila menyatakan pada saat itu, korban merupakan warga Filipina dan sudah kembali ke negaranya. Kementerian juga berupaya menghubungi korban untuk dimintai keterangan.

Sementara itu Mauro terbuka mengomentari tuduhan tersebut. Tindakan keras ini

diambil di saat Duterte mendorong kampanye melawan pelanggaran dan korupsi yang dilakukan aparat pemerintah. Dia mengancam akan menampar dan memermalukan mereka.

Dalam pidato yang disiarkan stasiun televisi pekan lalu, dia menyarankan agar tangan petugas badan anti-narkoba

yang bersalah serta pelaku korupsi dipukul menggunakan palu guna memberi mereka pelajaran.

"Saat saya memberi tahu sekretaris, 'jangan ganggu kami', Anda akan dipukul. Saya memermalukan orang, terutama mereka yang mencuri uang dari pemerintah," kata Duterte. **tom**

## Perempuan AS Pakai Uang Bantuan Covid-19 Rp2 Miliar untuk Belanja Barang Mewah

**CAROLINA (IM)-** Seorang perempuan di Carolina Utara, AS, didakwa menggunakan uang bantuan Covid-19 senilai USD 149.000 atau sekitar Rp 2,1 miliar untuk membeli barang-barang mewah di sejumlah toko seperti Louis Vuitton, Nordstrom, Neiman Marcus, IKEA, dan beberapa toko berlian.

Jasmine Johnnae Clifton (24), penduduk Charlotte, hadir di pengadilan federal pekan lalu setelah didakwa dengan dua kasus penipuan karena memanfaatkan usaha yang tak lagi beroperasi untuk mendapatkan dana bantuan Covid-19, menurut rilis dari Kantor Kejaksaan AS Distrik Barat Carolina Utara.

Bantuan tersebut merupakan bagian dari Program CARES Act Economic Injury Disaster Loan. Dana tersebut dianggarkan Badan Usaha Kecil AS (SBA) Caroline Utara untuk UMKM yang terdampak pandemi, menurut rilis SBA, dikutip dari CNN, Selasa (2/3). Clifton tak menanggapi permintaan komentar dari CNN, tim kuasa hukumnya juga menolak berkomentar karena status kasus yang sedang menunggu keputusan.

Berdasarkan dakwaan yang diperoleh CNN, Clifton pertama kali mengajukan pinjaman untuk membuat bisnis ritel pakaian online Jazzy Jas LLC pada Februari 2019 dan mengajukan pinjaman SBA untuk perusahaan tersebut pada 24 Juli 2020.

Menurut surat dakwaan, usaha tersebut sudah tidak ada lagi. Usaha itu secara resmi dibubarkan Sekretaris Negara Carolina Utara pada Maret

2020, tetapi secara efektif dibubarkan pada September 2019.

Untuk mendapatkan dana, Clifton diduga mengajukan aplikasi pinjaman pada 24 Juli 2020, yang secara keliru mewah di sejumlah toko seperti Louis Vuitton, Nordstrom, Neiman Marcus, IKEA, dan beberapa toko berlian.

"Clifton secara khusus setuju untuk menggunakan hasil pinjaman untuk Jazzy Jas LLC semata-mata sebagai modal kerja untuk merencanakan kerugian ekonomi akibat bencana yang terjadi pada 31 Januari 2020," jelas surat dakwaan tersebut.

Pinjaman USD 150.000 disetujui pada 8 Agustus 2020, dan dakwaan mengatakan dana tersebut, dikurangi biaya USD 100, disimpan ke dalam rekening serikat kredit Clifton sekitar tiga hari kemudian.

Dakwaan tersebut menyatakan Clifton memanfaatkan keberadaan Jazzy Jas LLC sebelumnya untuk "mengeksploitasi program pinjaman federal dan mendapatkan sejumlah uang tunai yang besar." Pemerintah federal menyita sekitar USD 50.000 dana dari rekening serikat kredit Clifton pada November.

Clifton pertama kali didakwa pada 17 Februari atas penipuan elektronik sehubungan dengan bantuan bencana dan penipuan sehubungan dengan bencana besar atau tunjangan darurat. Jika terbukti bersalah, Clifton terancam hukuman maksimal 30 tahun penjara dan total denda USD 1.250.000. Clifton dibebaskan dengan jaminan USD 25.000 setelah hadir di pengadilan pada Senin. **ans**

## AS akan Jatuhkan Sanksi ke Rusia

**WASHINGTON (IM)-** Amerika Serikat (AS) akan menjatuhkan sanksi untuk Rusia terkait perancuan terhadap kritikus Kremlin, Alexei Navalny. Keputusan Presiden Joe Biden untuk menjatuhkan sanksi mencerminkan sikap yang lebih keras terhadap Rusia ketimbang pendahulunya, Donald Trump.

Dua sumber dengan syarat anonim yang mengetahui masalah tersebut mengatakan pada Senin (1/3), AS akan menjatuhkan sanksi di bawah dua perintah eksekutif di antaranya perintah eksekutif 13661, yang dikeluarkan setelah invasi Rusia ke Krimea. Kemudian perintah eksekutif 13382, yang dikeluarkan pada 2005 untuk memerangi proliferasi senjata pemusnah massal.

Kedua perintah tersebut memungkinkan AS membekukan aset Rusia dan secara efektif melarang perusahaan dan individu AS untuk berurusan dengan Rusia. Sumber tersebut mengatakan, pemerintahan Biden juga berencana bertindak di bawah Undang-Undang Pengendalian Senjata Kimia dan Biologis AS dan Penghapusan Peperangan tahun 1991, yang memungkinkan tindakan hukum.

Sumber itu mengatakan, be-

berapa orang akan menjadi sasaran dalam sanksi yang paling cepat akan diumumkan pada Selasa (2/3). Namun sumber tersebut menolak menyebutkan nama atau kemungkinan ada sanksi lainnya. Washington akan tetap memberikan keringanan yang mengizinkan bantuan asing dan lisensi ekspor tertentu untuk Rusia.

Sumber lainnya mengatakan, tindakan AS dikoordinasikan dengan sanksi yang dapat diterapkan oleh Uni Eropa. Para menteri luar negeri Uni Eropa sepakat pada 22 Februari untuk menjatuhkan sanksi kepada empat pejabat senior Rusia yang dekat dengan Presiden Vladimir Putin, terutama sebagai tanggapan simbolis terhadap pemenjaraan Navalny.

Navalny ditangkap oleh kepolisian saat ia baru tiba di Moskwa pada 17 Januari setelah menjalani perawatan di Berlin, Jerman. Navalny berstatus terpidana atas kasus pelanggaran penanggungan hukuman. Di pengadilan tingkat pertama, majelis hakim memvonisnya 3,5 tahun penjara. Navalny kemudian mengajukan banding. Lama hukumannya dipangkas menjadi enam pekan saja.

Navalny sempat kritis akibat kena racun saraf mematikan, Novichok, di Siberia musim panas tahun lalu. Novichok merupakan racun yang oleh badan pengawas senjata kimia dunia (OPCW) dilarang digunakan. OPCW membenarkan Navalny sakit karena diserang oleh racun tersebut. Kritikus Kremlin itu mendapatkan perawatan medis secara intensif di Jerman hingga pulih.

Bulan lalu, Biden menyebut pemenjaraan Navalny "bermotif politik". Dia menyerukan agar Rusia segera membebaskan Navalny dan sekutunya yang ikut ditahan. Biden telah menjanjikan pendekatan baru dan tangguh terhadap Moskwa, dengan mengatakan Amerika Serikat tidak akan "abai" lagi dalam menghadapi tindakan agresif oleh Rusia.

Dalam kasus Navalny, mantan Presiden Trump tidak melakukan apa pun untuk menghukum Rusia. Pakar hak asasi manusia terkemuka PBB mengatakan, Moskwa harus disalahkan karena berusaha membunuh Navalny sebagai bagian dari pola serangan terhadap para kritikus untuk membungkam perbedaan pendapat. **tom**



**INGGRIS AKAN BUKA KEMBALI SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH**

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson menunjuk siswa saat mengikuti kelas membaca di luar, pada kunjungannya ke Sekolah Dasar St Mary CE, menjelang rencana dibukanya kembali sekolah dasar dan menengah di seluruh Inggris pada 8 Maret mendatang, di Stoke-on-Trent, Inggris, Senin (1/3).



**PATUNG LILIN MADAME TUSSAUD**

Patung lilin Madame Tussaud Audrey Hepburn duduk di sebuah meja kosong untuk mengikuti persyaratan pembatasan jarak sosial penyakit virus korona (COVID-19) di ruang makan di Peter Luger Steak House di Brooklyn, New York, Amerika Serikat, Jumat (26/2).

## PBB: Puluhan Ribu Orang Masih Hilang Akibat Perang Suriah

**JENEWA (IM)-** Puluhan ribu warga sipil dilaporkan masih hilang setelah ditahan secara sewenang-wenang selama 10 tahun perang saudara di Suriah. Seperti dilaporkan BBC, temuan itu diungkap penyelidik Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). "Ribuan lainnya telah disiksa atau dibunuh dalam tahanan," bunyi satu laporan baru yang merinci dugaan kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan oleh semua pihak.

Mantan tahanan menggambarkan tidak melihat siang hari selama berbulan-bulan, dipaksa minum air yang tidak bersih dan makan makanan berjamur. Mereka juga harus berbagi sel yang penuh sesak tanpa toilet dengan ratusan orang lainnya, dan tidak diberikan perawatan medis.

Orang-orang yang diduga disiksa atau menjadi sasaran perlakuan tidak manusiawi di penjara yang dikelola pemerintah mengatakan kepada penyelidik tentang setidaknya 20 metode berbeda yang digunakan oleh petugas keamanan untuk mendapatkan pengakuan palsu. Metode penyiksaan termasuk memberikan kejutan listrik, pembakaran bagian tubuh, mencabut kuku dan gigi, dan menggantung orang dari satu atau dua anggota tubuh untuk waktu yang lama. **tom**

sipil masih hilang setelah ditahan secara sewenang-wenang selama 10 tahun perang saudara di Suriah," kata penyelidik PBB.

Ribuan orang lainnya telah disiksa atau dibunuh dalam tahanan, menurut satu laporan baru yang merinci dugaan kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan oleh semua pihak.

Mantan tahanan menggambarkan tidak melihat siang hari selama berbulan-bulan, dipaksa minum air yang tidak bersih dan makan makanan berjamur. Mereka juga harus berbagi sel yang penuh sesak tanpa toilet dengan ratusan orang lainnya, dan tidak diberikan perawatan medis.

Orang-orang yang diduga disiksa atau menjadi sasaran perlakuan tidak manusiawi di penjara yang dikelola pemerintah mengatakan kepada penyelidik tentang setidaknya 20 metode berbeda yang digunakan oleh petugas keamanan untuk mendapatkan pengakuan palsu. Metode penyiksaan termasuk memberikan kejutan listrik, pembakaran bagian tubuh, mencabut kuku dan gigi, dan menggantung orang dari satu atau dua anggota tubuh untuk waktu yang lama. **tom**